



ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PENELITIAN LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)

Zainar Inayah

Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Terbuka, email: nayya.stiebima@gmail.com

Koresponden: Zainar Inayah

Abstrak: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan, suatu studi literatur Manajemen Keuangan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 3) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan tentunya akan meningkatkan Nilai Perusahaan. Fama (1978) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, memaksimalkan nilai perusahaan, terkadang tidak diimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terutama modal yang berasal dari utang. Modal perusahaan yang digunakan berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Modal perusahaan yang digunakan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi.

Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2011:171) menyatakan struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *debt to equity* (DER).

Baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan dengan menganalisa rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas yang dapat diukur dari *return on asset*. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Perusahaan yang mampu bertumbuh yang ditunjukkan dengan semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dikaitkan bagaimana suatu perusahaan bisa mendayagunakan sumber daya atau asset yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan memperoleh tanggapan yang positif dari pihak luar. Laba yang diperoleh perusahaan dijadikan sebagai parameter sejauh mana suatu perusahaan membiayai kegiatan perusahaan dengan menggunakan dana internal dan mengurangi penggunaan dana eksternal (utang) demi pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemilik kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Artikel ini menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Penulis melalui pendekatan *literature review* akan menganalisa beberapa konsep rumusan masalah strategis sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Struktur Modal

Capital Structure (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu *leverage*, *debt to equity*, dan *collateralizable assets*. *Leverage* mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga. Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan *long-term debt to total assets ratio* (Sugeng, 2009).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Kebijakan struktur modal pada dasarnya dibangun hubungan antara keputusan pemilihan sumber dana dengan investasi yang harus dipilih perusahaan agar sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari nilai perusahaan (Binangkit & Raharjo, 2014).

Struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang optimal yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) adalah sesuatu yang berkaitan dengan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah perimbangan atau

perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Berdasarkan kajian di atas maka pengukuran struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Profitabilitas

Setiap perusahaan memerlukan penilaian kinerja terutama pada tingkat keuntungan perusahaan. Penilaian ini sangat di butuhkan oleh perusahaan, karena dengan melakukan penilaian ini perusahaan akan mengetahui besarnya tingkat presentase perusahaan dan profitabilitas menurut (Kashmir, 2014) menyatakan bahwa salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, sedangkan menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Keuntungan bagi perusahaan adalah komponen penting dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan dan rasio ini dapat digunakan sebagai pengukuran tingkat efektivitas keberhasilan perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Rasio ini dapat menghitung besarnya laba perusahaan dan profitabilitas sendiri merupakan alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Made et al., 2018). Tingkat profitabilitas juga dapat menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi sehingga kinerja perusahaan yang didapatkan akan optimal (Ehrhardt & Brigham, 2009). Pengoptimalan kinerja perusahaan ini akan membuat tingkat keuntungan perusahaan menjadi berlebih dan dapat digunakan sebagai sumber dana internal sehingga perusahaan perlu untuk memaksimalkan keuntungannya.

Dana internal ini dapat dikelola dengan menggunakan ROA, ROE dan NPM yang nantinya hasil pengukuran tersebut bisa dijadikan patokan untuk melakukan investasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan sehingga tingkat keuntungan perusahaan tersebut dapat mencerminkan kondisi perusahaan. Tingkat keuntungan tersebut dapat dijadikan patokan oleh investor untuk melakukan investasi di perusahaan terkait. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis CAMELS (Kasmir, 2016: 48), yaitu aspek permodalan (*capital*), aspek kualitas aset (*assets*), aspek kualitas manajemen (*management*), aspek *earning*, aspek likuiditas (*liquidity*), dan aspek sensitivitas (*sensitivity*). Tulung dan Ramdani (2016) menambahkan bahwa ROA dipakai untuk mengukur kinerja perbankan. *Return On Asset* (ROA) merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016: 81)

Kinerja Perusahaan telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya di antaranya (Arviansyah, 2013), (Nurnaningsih & Herawaty, 2019), (Dj et al., 2012), (Dj et al., 2011).

Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan *profit oriented* yaitu mempunyai nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik dapat dicerminkan oleh besarnya investasi, tingkat keuntungan perusahaan dan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan pun dapat dilihat dari Harga Saham Perusahaan.

Harga saham tersebut dapat terbentuk dari permintaan, penawaran investor sehingga harga saham ini dapat dijadikan sebagai patokan untuk melihat nilai perusahaan. Perusahaan yang sahamnya sudah melantai di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di sana merupakan penanda dari nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka perusahaan tersebut nilainya juga semakin tinggi. Nilai perusahaan menggambarkan kondisi yang sedang terjadi pada perusahaan. Salah satu indikatornya adalah harga saham. Tentunya ini berlaku untuk perusahaan yang sudah melantai di bursa saham. Tinggi rendahnya harga saham akan berpengaruh pada perusahaan. Harga saham ini menjadi indikator calon investor sebelum memutuskan menjadi investor suatu perusahaan. Selain itu, bila ingin mendapatkan nilai perusahaan yang baik dapat menggunakan cara yaitu dengan menentukan suatu kombinasi sumber dana yang sedemikian rupa yang mampu digunakan sebagai pondasi pembentukan modal.

Ada banyak pendekatan untuk menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, biaya modal, dan harga pasar saham perusahaan diantaranya (Indrawati, 2019):

- Pendekatan laba bersih (*Net Income Approach*)
- Pendekatan laba bersih operasi (*Net Operating Income Approach*)
- Pendekatan tradisional (*Traditional Approach*)
- Modigliani-Miller Position*

Untuk mengukur nilai perusahaan ini maka peneliti menggunakan indikator Earning Per Share. Nilai Perusahaan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Arviansyah, 2013), (Kusumajaya, 2011), (Romadhani et al., 2020). Sehubungan dengan beberapa kajian teori sebelumnya dan mempermudah identifikasi hubungan atau pengaruh antar variabel atas beberapa penelitian yang relevan sebelumnya, Penulis melakukan permisalan atas beberapa variabel penelitian dengan uraian sebagai berikut:

- X1 = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- X2 = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
- X3 = Kinerja Keuangan (*Return On Assets*)
- Y = Nilai Perusahaan (*Earning Per Share*)

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Romadhani et al., 2020)	X2 berpengaruh terhadap Y	X2 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X2 dan Y
2	(Sholahuddin et al., 2020)	X2 berpengaruh terhadap Y	X2 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X2 dan Y
3	(L. P. Sari, 2019)	X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y	X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X1, X2 dan Y
4	(Nurnaningsih & Herawaty, 2019)	X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y	X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X1, X2 dan Y
5	(Widyantari)	X1 dan X2	X1 dan X2	Penggunaan Variabel

	& Yadnya, 2017)	berpengaruh terhadap Y	berpengaruh terhadap Y	Lain selain Variabel X1, X2 dan Y
6	(Antari & Dana, 2013)	X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y	X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X1, X3 dan Y
7	(Suranto & Walandouw, 2017)	X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y	X1 dan X3 berpengaruh terhadap Y	Penggunaan Variabel Lain selain Variabel X1, X3 dan Y

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (**Library Research**). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari **Mendeley**, **Scholar Google** dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian (L. P. Sari, 2019) menyatakan bahwa struktur modal ini berpengaruh signifikan dan koefisiennya bernilai negatif terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Variabel struktur modal tidak searah dengan sumbu Y (nilai perusahaan) secara sederhananya dapat dikatakan bahwa apabila nilai struktur modal pada perusahaan tersebut tinggi maka hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa nilai tersebut tidak akan sejalan dengan nilai perusahaan itu. Bisa jadi nilai perusahaannya jadi rendah.

Penelitian (Nurnaningsih & Herawaty, 2019) menyatakan struktur modal melalui indikator DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Perusahaan dengan hutang yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan dikategorikan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang menjalankan aktivitas operasionalnya dengan memperoleh dana lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan dengan hutang karena dapat menimbulkan resiko sehingga struktur modal berpengaruh tidak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Widyantari & Yadnya, 2017), (Antari & Dana, 2013), dan (Suranto & Walandouw, 2017).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian (Romadhani et al., 2020) menyimpulkan bahwa setiap kegiatan perusahaan tersebut memiliki peran dan dampak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peran tersebut sangat diperlukan oleh perusahaan agar perusahaan ini memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi menguntungkan bagi perusahaan. Hasil review ini juga menemukan beberapa faktor penting dan GAP yang nantinya dari hasil pemahaman tersebut dapat ditemukan hal yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kinerjanya (Saputra, 2022a).

Penelitian (Sholahuddin et al., 2020) menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian (L. P. Sari, 2019) menyatakan

variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hasil yang bernilai positif yang artinya bahwa profitabilitas ini searah dengan sumbu Y nya dan sehingga dapat dikatakan bahwa apabila profitabilitas suatu perusahaan itu tinggi maka hal tersebut juga akan sejalan dengan nilai perusahaan itu sendiri yaitu tinggi. Penelitian (Nurnaningsih & Herawaty, 2019) Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik sehingga dianggap mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi investor. Hasil ini juga mendukung teori sinyal yaitu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki prospek perusahaan kedepan yang baik sehingga banyak digemari investor untuk membeli saham mereka (Saputra, 2022b).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Widyantari & Yadnya, 2017), (L. P. Sari, 2019), dan (R. M. Sari, 2021).

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian (Antari & Dana, 2013) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI, artinya profitabilitas yang tinggi yang akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian (Suranto & Walandouw, 2017) menyatakan Kinerja keuangan yang diukur dengan *non performing loans* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *non performing loan* tidak terlalu berperan penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan juga telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya (Wijaya & Linawati, 2015), (Dj et al., 2012), dan (Dj et al., 2011).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah penulisan artikel ini dan kajian studi *literature review* baik dari buku dan artikel yang relevan, maka di peroleh kerangka artikel ini seperti di bawah ini.

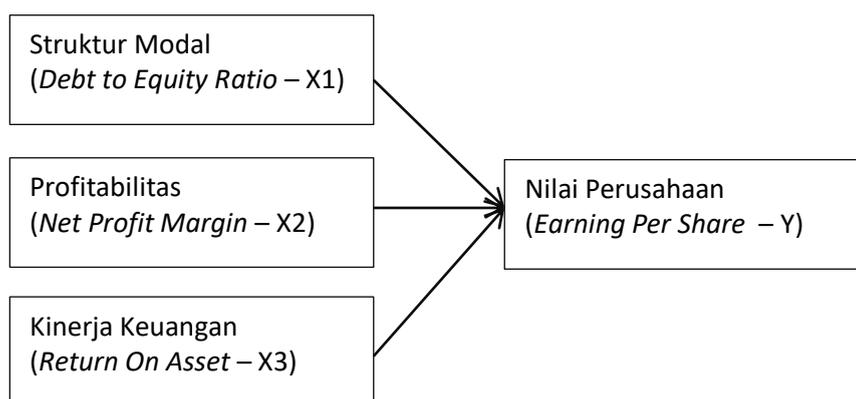


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan kajian teori dan review hasil dari artikel yang relevan serta gambar dari *conceptual framework*, maka: Struktur Modal, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Selain dari tiga variabel di atas, masih banyak lagi variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Menurut (Romadhani et al., 2020) bahwasannya Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden mempunyai peranan penting terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Sholahuddin et al., 2020) Profitabilitas dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa gagasan akademik pada jurnal dan artikel atas penelitian yang relevan pada pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Struktur Modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kinerja Keuangan dengan indikator *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih komprehensif lagi terkait adanya beberapa variabel lain yang memengaruhi Nilai Perusahaan, selain dari struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari indikator lain lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Indikator lain tersebut seperti:

- a) Ukuran Perusahaan: (Romadhani et al., 2020), (Arviansyah, 2013).
- b) Pertumbuhan Perusahaan: (Arviansyah, 2013), (Kusumajaya, 2011).
- c) Kebijakan Deviden: (Romadhani et al., 2020), (Sugeng, 2009).
- d) Kepemilikan Perusahaan: (Sugeng, 2009), (Suranto & Walandouw, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Antari, D. A. P. P., & Dana, I. M. (2013). *Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Arviansyah, Y. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2008-2011)*.
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Aktual*, 1(2).
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2011). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai variabel moderating) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar*.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Indrawati, N. K. S. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). UB Press.
- Kashmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek

- Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan.*
- Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2–42.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 14(2), 71–81.
- Saputra, F. (2022a). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94. <http://repository.uph.edu/41805/%0Ahttp://repository.uph.edu/41805/4/Chapter1.pdf>
- Saputra, F. (2022b). Analysis of Total Debt , Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1>
- Sari, L. P. (2019). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.* STIE Indonesia Banjarmasin.
- Sari, R. M. (2021). DETERMINASI CORPORATE GOVERNANCE RATING: ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PERTUMBUHAN DAN NILAI PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 639–649.
- Sholahuddin, M., Pradana, A. N., & Awangrif, H. A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SYSTEMIC LITERATURE REVIEW). *Proceeding of The URECOL*, 37–44.
- Sugeng, B. (2009). Pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kebijakan inisiasi dividen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(1), 37–48.
- Suranto, V. A. H. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage.* Udayana University.
- Wijaya, A., & Linawati, N. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Finesta*, 3(1), 46–51.